

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan bukti secara empiris hubungan *corporate social responsibility*, agresivitas pelaporan keuangan terhadap agresivitas pajak dengan *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi. Peneliti menggunakan variabel proporsi komisaris independen dan komite audit untuk memproksikan GCG. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2015. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.
2. Agresivitas pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.
3. Agresivitas pelaporan keuangan yang diperkuat dengan proporsi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
4. Agresivitas pelaporan keuangan yang diperkuat dengan komite audit tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

5. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Squared*) dalam penelitian sebesar 0,393 yang berarti bahwa variabel independen (CSR dan agresivitas pelaporan keuangan) dan variable pemoderasi (Komisaris Independen dan Komite Audit) dalam penelitian ini mampu mempengaruhi agresivitas pajak sebesar 39,3%, sedangkan sisanya 60,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran untuk penelitian selanjutnya yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index agar dapat mengetahui apakah perusahaan syariah memenuhi kewajiban CSR, dan tidak melakukan agresivitas pelaporan keuangan serta agresivitas pajak.
2. Menggunakan SPSS 23 atau PLS sebagai alat bantu analisis.
3. Mempertimbangkan untuk menambah variabel penelitian karena masih banyak faktor-faktor yang berkontribusi dalam mempengaruhi agresivitas pajak, seperti struktur kepemilikan perusahaan, tarif pajak dan karakteristik perusahaan.
4. Apabila data pajak penghasilan perusahaan memungkinkan untuk diperoleh, maka data tersebut dapat digunakan sebagai proksi penghindaran pajak yang lebih akurat.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini tidak terlepas dari keterbatasan, adapun beberapa keterbatasan yang ada diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Data mengenai agresivitas pajak perusahaan disini hanya didasarkan dari laporan keuangan, sehingga kurang menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
2. Belum bisa membuktikan pengaruh GCG dalam memoderasi hubungan agresivitas pelaporan keuangan dengan agresivitas pajak.
3. Sampel perusahaan terbatas pada sektor manufaktur dan hanya 128 sampel perusahaan manufaktur yang dapat digunakan untuk penelitian, dikarenakan hampir setengah data lainnya tidak memenuhi kriteria sampel.
4. Ceklist variabel *Corporate Social Responsibility* melibatkan subjektivitas peneliti, sehingga terdapat kemungkinan perbedaan penafsiran antara perusahaan satu dengan lainnya.
5. Kurs dolar yang digunakan dalam pengkonversian mata uang dolar menjadi rupiah dipukul rata sesuai data Bank Indonesia pada akhir tahun, karena dalam Catatan Laporan Keuangan (CALK) ada yang menyebutkan berapa kurs yang digunakan, ada juga yang tidak.